

Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Papan Stik Berhitung di Kelompok B TK Al-Ittihad

Firda Siti Mariyam^{*}, Enoh, Arif Hakim

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*firdasitim99@gmail.com, enuroni1@gmail.com, arifhakim.spsupi@gmail.com

Abstract. This research is motivated by the lack of development of children's numeracy skills which can be seen from the difficulty of children in distinguishing similar numbers. Recognize numbers and symbols for numbers 1-20. This happens because of the immaturity of children 's numeracy skills. The purpose of this study was to improve the numeracy skills of group B children in Al-Ittihad Kindergarten through a counting stick board media. This research was carried out using a classroom action research method, with 17 children in group B as research subjects. The result of the research shows that the children 's numeracy skills using the counting stick media increased by 33.82%. In the first cycle the average was 51,2 and increased in the second cycle with an average of 83,82.

Keywords: *Counting, Learning Media, Numbers, Sticky Board.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang berkembangnya kemampuan berhitung anak yang nampak dari kesulitan anak dalam membedakan angka yanf mirip, mengenal bilangan dan lambang bilangan 1-20. Hal ini terjadi karena kurang matangnya kemampuan berhitung anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di di TK Al-Ittihad melalui media papan stik berhitung. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian anak kelompok B berjumlah 17 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak menggunakan media papan stik berhitung meningkat sebesar 33,82%. Pada Siklus I rata-rata 51,2 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 83,82.

Kata Kunci: *Berhitung, Media Pembelajaran, Angka, Papan Stik.*

A. Pendahuluan

Anak usia dini sedang menjalani masa pertumbuhan dan perkembangan, berjalan sesuai perkembangannya, dimana perkembangan manusia secara umum berkembang mulai dari janin, bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan masa tua, dimana setiap masa perkembangannya berbeda-beda. Mulai dari lambat, normal, cepat, bahkan berhenti. Ketika usianya semakin tinggi, maka banyak pula pengalaman dan kemampuan yang didapat anak. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan prasekolah yang memiliki bertugas untuk mempersiapkan anak usia dini dalam memperkenalkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap/prilaku untuk melanjutkan melanjutkan kegiatan belajar di sekolah dasar. Potensi yang dimiliki oleh anak dapat digali dengan usaha yang sesuai dengan kondisi anak masing-masing.

Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup: Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Seni, Minat, Sexual, Bermain, Kepribadian, dan Kreativitas (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015). Masing - masing perkembangan tersebut saling berkolaborasi antara perkembangan satu dengan perkembangan yang lain pada anak. Penigkatan prestasi belajar anak didik untuk melanjutkan tingkat selanjutnya salah satunya dengan cara kreativitas. Program pengembangan dimaksud adalah perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku, kematangan berpikir, kinestetik, bahasa, sosial emosional, dan bahasa melalui kegiatan bermain. Suasana belajar diartikan segala sesuatu yang dapat mendorong minat anak untuk belajar (Direktorat Pembinaan PAUD, 2018, hal. 10).

Berhitung di taman kanak-kanak bukan hanya tentang kemampuan kognitif, tetapi juga tentang kesiapan mental, sosial dan emosional, sehingga harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, variatif dan menarik dalam pelaksanaannya. Kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dilaksanakan dengan bermain sambil belajar, artinya bahwa inti kegiatan belajar anak adalah bermain. Melalui bermain inilah anak mencoba menjajaki hal yang menarik untuk dirinya serta mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara alamiah, bermain akan memotivasi anak nuntut mengetahui sesuatu secara lebih dalam dan secara spontan anak mengembangkan kemampuannya.

Menurut Sigit dkk bermain secara bahasa dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang langsung atau spontan saat ia berinteraksi dengan orang lain atau bertemu dengan berbagai benda disekitarnya dengan gembira atas inisiatif sendiri. Bermain merupakan kata yang tidak asing bagi kita, terutama bagi seorang pendidik. Bagi guru PAUD, bermain sering diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar karena dunia anak adalah bermain. Hal ini diyakini bisa meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan mengajar (Sigit Purnama, Yuli Salis Hijriyani, Heldanita, 2019, hal. 3).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada saat dilaksanakan di TK Al-Ittihad, peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya, kemampuan berhitung anak 1-20 masih belum meningkat, hal ini dapat dilihat saat guru bertanya angka yang berada pada telepon, sebagian anak ada yang masih belum bisa menjawab, saat diminta menuliskan angka anak masih belum bisa, siswa juga saat berhitung masih belum berurutan, masih ada anak yang belum bisa membedakan lambang bilangan yang mirip seperti angka 1 dan angka 10, angka 2 dan angka 5, angka 6 dengan angka 9 dan angka 4 dengan 7. Keadaan tersebut masih terjadi berulang-ulang dalam pembelajaran. Setelah diteliti, alat peraga yang sangat minim dan pembelajaran hanya berpusat pada pendidik menjadi penyebab sehingga anak menjadi pasif dan suasana yang tercipta dalam pembelajaran menjadi membosankan. Jadi pendidik di TK Al-Ittihad ini masih kurang menggunakan variasi media dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam memberi pemahaman tentang angka hanya dengan papan tulis. Maka dibutuhkan media yang dapat menarik minat siswa agar tertarik dengan angka-angka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu strategi yang dipilih untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak dalam penelitian ini adalah mengajak anak bermain menggunakan papan stik berhitung. Menurut Buhaira permainan ini dapat menstimulus otak anak dengan cara yang lebih menyenangkan dari sebelumnya sehingga anak akan lebih mudah tertarik dengan angka serta menyerap materi yang disampaikan oleh guru (Buhaira,

2020). Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh bermain papan stik berhitung terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Melalui Papan Stik Berhitung di Kelompok B TK Al-Ittihad”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui observasi di kelompok B TK Al-Ittihad Dusun Citalaga RT 03/RW 04 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dengan jumlah peserta didik 17 siswa diantaranya 10 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan tiap siklusnya dilaksanakan 5 hari pertemuan. Penelitian ini memiliki prosedur dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dimana data nilai yang diperoleh dideskripsikan. Analisis data hasil belajar anak dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung anak melalui media papan stik berhitung peneliti menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Anak

100% : Konstanta

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pra Tindakan

Berikut ini adalah hasil observasi peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 1. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Pra Tindakan

No	Nama	Nilai
1.	Alifa	MB
2.	Alika	BB
3.	Azkiya	MB
4.	Bagas	MB
5.	Chiara	BSH
6.	Citra	MB
7.	Dafa	BB
8.	Fakhri	BB
9.	Galang	MB
10.	Glismi	BB
11.	Hisyam	BB
12.	Khairan	BB

Lanjutan Tabel 1. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Pra Tindakan

No	Nama	Nilai
13.	Khairul	MB
14.	Nurul	MB
15.	Priatna	MB
16.	Restu	MB
17.	Rifki	BB
Jumlah		28
Nilai rata-rata		41,18
Jumlah siswa yang berhasil		1
Persentase Keberhasilan Siswa		5,89%
Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil		16
Persentase Siswa Yang Belum Berhasil		94,11%

Berdasarkan tabel hasil observasi pra tindakan diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung anak masih rendah yaitu dengan nilai rata rata 41,18 dimana jumlah anak yang belum berhasil ada 16 siswa atau 94,11% dari 17 anak, sedangkan anak yang berhasil ada 1 siswa atau 5,89% dari 17 anak. Maka dari itu, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan melalui media papan stik berhitung.

Siklus I

Berikut ini adalah hasil observasi peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun sebelum dilakukan tindakan.

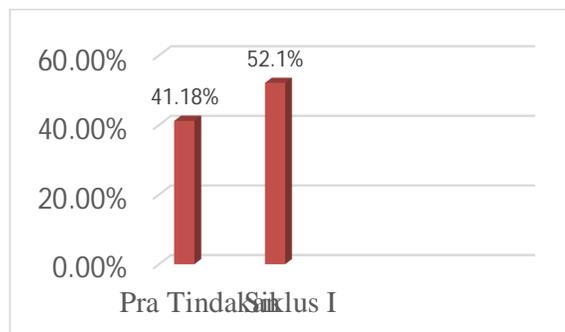
Tabel 2. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Siklus I

No	Nama	Siklus I							Rata-rata
		Hari ke 1		Hari ke 2	Hari ke 3		Hari ke 4	Hari ke 5	
1.	Alifa	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
2.	Alika	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB
3.	Azkia	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH
4.	Bagas	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
5.	Chiara	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
6.	Citra	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH
7.	Dafa	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Lanjutan Tabel 2. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Siklus I

No	Nama	Siklus I							Rata-rata
		Hari ke 1		Hari ke 2	Hari ke 3		Hari ke 4	Hari ke 5	
8.	Fakhri	MB							
9.	Galang	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	Glismi	BB							
11.	Hisyam	BB							
12.	Khairan	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB
13.	Khairul	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH
14.	Nurul	BSH							
15.	Priatna	BSH							
16.	Restu	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
17.	Rifki	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB
Jumlah		33	33	35	35	33	36	43	258
Nilai rata-rata		48,5 3	48,5 3	51,4 7	51,4 7	48,5 3	52,9 4	63,2 4	52,1
Jumlah siswa yang berhasil		5	5	5	5	5	6	9	9
Persentase Keberhasilan Siswa		29,4 1%	29,4 1%	29,4 1%	29,4 1%	29,4 1%	35,2 9%	52,9 4%	52,94 %
Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil		12	12	12	12	12	11	8	8
Persentase Siswa Yang Belum Berhasil		70,5 9%	70,5 9%	70,5 9%	70,5 9%	70,5 9%	64,7 1%	47,0 6%	47,06 %

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai tanggal 20 April sampai 9 Juni 2022 pada kelompok B berusia 5-6 tahun diperoleh hasil peningkatan kemampuan kognitif anak. Hal ini dapat dilihat pada pra tindakan anak mencapai skor yang diperoleh rata-rata 41,18% , kemudian pada Siklus I mengalami peningkatan menjadi 52,1% itu artinya papan stik berhitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK Al-Ittihad. Keadaan tersebut digambarkan pada grafik 1 berikut ini :



Grafik 1. Presentase Pra Tindakan dan Siklus I

Perbaikan pada Siklus I yang berpusat pada kemampuan berhitung menggunakan metode papan stik berhitung dibandingkan dengan kemampuan anak yang diobservasi pada saat pra siklus dimana kemampuan anak 52,1%. Dapat dinyatakan bahwa kegiatan berhitung menggunakan metode papan stik mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan keterampilan berhitung anak. Peningkatan tersebut diakibatkan karena media yang belum pernah dijumpai oleh anak-anak sehingga menambah semangat anak untuk melakukan pembelajaran. namun hasil di tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan anak hanya mencapai hasil 52,1 % dimana kriteria keberhasilan tercapai jika minimal 76% anak didalam kelas telah menguasai materi (Yusria, 2016), sehingga perlu melanjutkannya pada siklus II.

Siklus II

Berikut ini adalah hasil observasi peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun sebelum dilakukan tindakan.

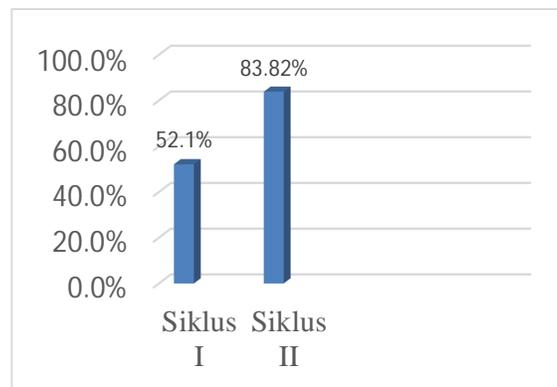
Tabel 3. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Siklus II

No	Nama	Siklus II					Rata-rata
		Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	
1.	Alifa	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2.	Alika	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Azkie	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
4.	Bagas	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
5.	Chiara	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
6.	Citra	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
7.	Dafa	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH
8.	Fakhri	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
9.	Galang	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
10.	Glismi	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH
11.	Hisyam	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Lanjutan Tabel 3. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Siklus II

No	Nama	Siklus II					Rata-rata
		Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	
12.	Khairan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13.	Khairul	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
14.	Nurul	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
15.	Priatna	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
16.	Restu	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
17.	Rifki	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Jumlah		54	54	56	60	61	57
Nilai rata-rata		79,41	79,41	82,35	88,24	89,71	83,82
Jumlah siswa yang berhasil		14	14	14	15	16	16
Persentase Keberhasilan Siswa		82,35%	82,35%	82,35%	88,24%	94,12%	94,12%
Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil		3	3	3	2	1	1
Persentase Siswa Yang Belum Berhasil		17,65%	17,65%	17,65%	11,76%	5,88%	5,88%

Berikut ini adalah data observasi kemampuan berhitung anak menggunakan media papan stik berhitung, pada siklus I dan siklus II. Keadaan tersebut digambarkan pada grafik 2 berikut ini :

**Grafik 2.** Presentase Siklus I dan Siklus II

Dampak dari media papan stik berhitung ternyata terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak. Dapat dilihat dari hasil observasi siklus I sebesar 52,1% meningkat pada siklus II menjadi 83,82%. Pada siklus II hanya ada 1 anak yang masih dalam kategori Masih Berkembang (MB) dan 16 anak berhasil dalam peningkatan berhitung melalui media papan stik berhitung. Peningkatan tersebut terjadi karena pembelajaran secara berulang menggunakan media papan stik berhitung dan kegiatan yang bervariasi sehingga tidak membuat anak jenuh saat bermain media papan stik berhitung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan di TK Al-Ittihad Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang-Jawa Barat dengan kelompok B pada siklus I dan siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa Permainan papan stik berhitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan berhitung anak yang diperoleh dari setiap siklusnya, pada saat pra tindakan nilai rata-rata siswa 41,18 dengan jumlah siswa yang berhasil yaitu 1 dari 17 dengan persentase 17,19% dan setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 52,1 dengan jumlah siswa yang berhasil 5 siswa dari 17 dengan persentase (29,41%) dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,82 dengan jumlah siswa yang berhasil 16 siswa dari 17 dengan persentase (94,12%).

Acknowledge

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir ini yang diantaranya:

1. Orangtua saya, Bapak Pipin dan Ibu Danah Maemunah yang sudah mendo'akan, memberikan motivasi, dan mendukung penulis dalam kelancaran tugas akhir ini.
2. Bapak H. Aep Saepudin, Drs., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
3. Bapak H. Ayi Sobarna, S. Ag., M. Pd, selaku Ketua Program Studi PG-PAUD Universitas Islam Bandung
4. Bapak Enoch, Drs., M. Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan ilmunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi
5. Bapak Arif Hakim, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan ilmunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi
6. Ibu Kepala Sekolah dan Ibu Guru TK Al-Ittihad yang membantu penulis dalam penelitian ini
7. Keluarga dan teman-teman yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam tugas akhir ini
8. Dan teruntuk semua pihak yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung kepada penulis dalam kelancaran tugas akhir ini

Daftar Pustaka

- [1] Buhaira. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Kantong Stik Berhitung Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Simpang III Sipin Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. [http://repository.uinjambi.ac.id/6323/1/Skripsi Buhaira TRA.161995 .pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/6323/1/Skripsi%20Buhaira%20TRA.161995.pdf)
- [2] Direktorat Pembinaan PAUD. (2018). Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD (Nomor 021).
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Permendikbud No 146 Tahun 2014 (hal. 1–37). <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>
- [4] Sigit Purnama, Yuli Salis Hijriyani, Heldanita. (2019). Pengembangan ALAT PERMAINAN EDUKATIF Anak Usia Dini. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- [5] Yusria. (2016). PENINGKATAN KECAKAPAN PERSONAL MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL. Pendidikan Anak Usia Dini, 10, 327–348.
- [6] Anisabela, Mutiara, Rahminawati, Nan. (2022). *Penggunaan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran pada Anak*. Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD, 2(1), 46-50.